BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab 5 mengenai Persepsi Pengunjung terhadap Kelana Kopi sebagai Kedai Kopi Literasi di Kota Tegal menghasilkan simpulan persepsi pengunjung terhadap tiga kegiatan kedai Kelana Kopi yang berfokus di bidang literasi. Tiga kegiatan tersebut diantaranya yaitu penyediaan buku, ngobrol buku, dan ngopi buku.

Penyediaan buku di kedai Kelana Kopi bertujuan untuk mendekatkan buku ke masyarakat modern yang menjadikan singgah di kedai kopi sebagai kebiasaannya. Dengan adanya penyediaan buku ini, pengunjung merasa terbantu karena mendapatkan dua hal sekaligus dalam satu tempat, kopi dan buku. Pengunjung memanfaatkan penyediaan buku untuk memenuhi kebutuhan informasi, memulihkan pikiran, menyalurkan hobi membaca, meningkatkan kebiasaan membaca, dan menambah wawasan pengetahuannya.

Selain penyediaan buku, kedai Kelana Kopi juga menyediakan kegiatan diskusi yang dinamakan ngobrol buku dan ngopi sajak. Dengan konsep ngobrol buku yang mendatangkan penulis buku secara langsung, pengunjung yang mengikuti kegiatan ini memberikan persepsi bahwa ngobrol buku merupakan kegiatan bermanfaat untuk menambah relasi, memenuhi hobi bertukar pikiran dalam diskusi, dan mengetahui

secara rinci dan mendalam mengenai pengalaman penulis dalam menulis buku tersebut secara langsung.

Kegiatan yang terakhir yaitu ngopi sajak. Ngopi sajak mempunyai konsep kegiatan yang mirip dengan ngobrol buku yaitu dengan diskusi membahas sesuatu dan pembacaan puisi dalam suatu buku atau karya pengunjung sendiri. Perbedaan kedua kegiatan tersebut yaitu pada pembahasan. Pembahasan yang ada di ngopi sajak lebih ke pergerakan dan isu terkini komunitas-komunitas yang ada di Kota Tegal yang diselingi dengan pembacaan puisi dan monolog bagi siapa saja yang ingin menyalurkan tulisannya ke ruang publik. Kegiatan ngopi sajak menjadikan pengunjung menambah wawasan, relasi, dan melatih *public speaking.*

Ketika manusia dihadapkan dengan hal baru seperti adanya kedai Kelana Kopi sebagai kedai kopi literasi ini, manusia secara sadar akan melakukan proses pembentukan presepsinya. Proses ini akan terjadi jika manusia menaruh perhatian terhadap hal yang ingin dinilainya sehingga mendapatkan gambaran mengenai tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Proses pembentukan persepsi terjadi pada ketiga informan penelitian ini yang menaruh perhatian pada fasilitas dan kegiatan literasi yang ada di kedai Kelana Kopi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada informasi yang terdapat di jawaban informan ketika proses wawancara dilakukan mengenai Persepsi Pengunjung

terhadap Kelana Kopi sebagai Kedai Kopi Literasi di Kota Tegal, terdapat beberapa saran yang diusul dari hasil penelitian yaitu:

1. Pemilik kedai diharapkan dapat lebih sering untuk mempromosikan fasilitas yang disediakan dikarenakan banyak pengunjung yang tidak tahu bahwa fasilitas yang disediakan dapat dimanfaatkan dan merasa sungkan untuk bertanya. Pemanfaatan fasilitas hanya dilakukan oleh seseorang yang telah merasa sering ke kedai Kelana dan kenal dengan pemilik kedai, sedangkan masih banyak pengunjung yang diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kedai. Oleh karena itu, sebaiknya di dalam kedai Kelana Kopi diberikan tulisan mengenai buku yang dapat dibaca atau dipinjam dan jadwal kegiatan diskusi ngobrol buku dan ngopi sajak.
2. Pemilik kedai diharapkan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan keterampilan pengunjung yang datang, seperti memberikan informasi mengenai cara daur ulang sampah atau kegiatan-kegiatan bermanfaat lainnya, ketika melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung mengaku penasaran dengan cara daur ulang yang dilakukan kedai Kelana Kopi.
3. Kedai Kelana Kopi diharapkan dapat melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Daerah untuk tujuan meningkatkan minat baca masyarakat Kota Tegal. Dengan kerjasama tersebut, diharapkan kedai Kelana Kopi dapat selalu memperbaharui koleksi bukunya.